

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Nana Syaodih (2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Bogdan dan Taylor (dalam Meoleong, 2009) berpendapat bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu bentuk penelitian atau suatu studi tentang suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan (partikularity), dengan sasaran perorangan (individu) maupun kelompok, bahkan masyarakat luas. (Basuki, 2006).

Nana Syaodih (2007) studi kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan system”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih tetapi merupakan satu kesatuan. Dalam studi kasus dapat dilakukan teknik pengumpulan

data seperti wawancara, observasi, dan studi documenter, tetapi semuanya difokuskan kearah mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan.

Obyek penelitian berada pada kondisi alami dan tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan tertentu. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dokumen pengamatan dilapangan, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis secara induktif untuk mendapatkan gambaran tentang peran orang tua dalam pembentukan sikap optimis pada penyandang Tuna daksa.

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus untuk mengetahui bagaimana cara seorang yang menyandang tuna daksa dapat menumbuhkan sikap optimis dan dapat meningkatkan hidupnya menjadi seorang yang sukses dalam pendidikan dan karir. Metode ini digunakan peneliti untuk lebih memahami subjek secara utuh dan mengambil makna dari setiap kejadian yang dialami subjek.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa K kecamatan M Kabupaten Mojokerto, tepatnya di kediaman Bapak S bapak pembuat kaki palsu.

## **C. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang penyandang Tuna Daksa, subjek pertama seorang bapak berusia 53 tahun yang menyandang disabilitas, beliau kehilangan kaki kananya akibat kecelakaan yang dialami saat masih berusia 19 tahun, namun disabilitas itu tidak lantas membuat beliau berpangku tangan, dengan ketrbatasanny justru bapak sugeng mampu bangkit sebagai

penolong untuk dirinya sendiri, kaum difabel, keluarga besar, juga untuk bangsa. Dengan kehilangan satu kaki beliau mampu menciptakan ribuan kaki untuk membantu saudara difabel lainnya, beliau juga berhasil membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat tinggalnya melalui P2CJDW (paguyuban penyandang cacat jasmani dan wirausaha), selain itu beliau juga sering kali diundang sebagai narasumber tamu dalam seminar-seminar interpreneur dan motivator dalam beberapa acara di stasiun tv swasta.

Berikut profil subjek pertama:

Nama Lengkap	: SS
Nama Panggilan	: S
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir	: batu raja sumatera selatan, 1962
Alamat	:
Agama	: Islam
Usia	: 51 Tahun
Pekerjaan	: Reparasi dan pembuatan kaki palsu, pembicara dalam seminar, distributor susu sapi
Anak ke-	: 5 dari 7 bersaudara

Untuk memperkuat data yang di ambil dari subjek pertama peneliti menganbil beberapa informan.Sumber data tambahan ini berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung hasil penelitian tentang perilaku yang di alami oleh

subjek utama dalam penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah istri subjek, karyawan subjek dan klien subjek.

**Profil informan 1 (subjek pertama) :**

Nama : AR  
Jenis kelamin : laki-laki  
Tempat/tgl lahir : April 1988  
Alamat :  
Pekerjaan : karyawan bengkel kaki palsu  
Agama : Islam  
Suku bangsa : Jawa  
Hubungan dengan subjek: karyawan subjek

R adalah merupakan salah satu karyawan bapak S, pemuda ini mengaku sudah hampir 3 tahun bekerja dibengkel kaki palsu, selain itu dia juga merupakan karyawan kaki lima yang memegang gerobak kebab di P2CJDW.

**Profil informan 2 (subjek pertama) :**

Nama : SW  
Jenis kelamin : laki-laki  
Tempat/tgl lahir : 1966  
Alamat : Pekerjaan  
Pekerjaan : Pegawai negeri  
Agama : Islam  
Suku bangsa : Jawa

Hubungan dengan subjek: klien subjek

Bapak SW merupakan salah satu klien subjek yang berada dilokasi pada saat penelitian berlangsung, pak SW kehilangan satu kaki hingga pangkal paha akibat dari kecelakaan lalu lintas dua tahun yang lalu, karena tuntutan profesi beliau menggunakan kaki palsu, sambil menunggu pembuatan kaki palsunya selesai pak S memberikan shock therapy kepada pak SW tanpa disadari.

**Profil informan 3 (subjek pertama) :**

Nama : AN  
Jenis kelamin : perempuan  
Tempat/tgl lahir : 1971  
Alamat :  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Agama : Islam  
Suku bangsa : Jawa

Hubungan dengan subjek: Istri

An adalah istri subjek A menemani perjalanan subjek mulai meniti karir hingga sukses seperti saat ini.

Subjek ke dua adalah seorang bapak berusia 46 tahun, beliau mengalami disabilitas karena polio sehingga tangan kanannya tidak dapat tumbuh secara normal, tangan kanan bapak Q hanya tumbuh sebatas bahu, setelah tamat SMA beliau merasa kesulitan untuk mendapatkan lapangan

kerja, berawal dari situ akhirnya beliau berkeinginan untuk membuka usaha, dengan dorongan keluarga dan pinjaman modal dari kerabatnya akhirnya beliau memutuskan untuk berwirausaha dibidang pembuatan tas wanita. awalnya beliau belajar secara otodidak cara pembuatan tas, dan ketika merasa hasil produksinya telah layak dijual dipasaran akhirnya beliau mulai melihat peluang penjualan tas dipasar-pasar terdekat. Usaha pembuatan tas ini tidak hanya mampu mencukupi kebutuhan keluarga, namun pak Q juga mampu membuka lapangan kerja, karena banyaknya pesanan akhirnya beliau memutuskan untuk menerima karyawan dan hingga kini beliau memiliki 25 karyawan.

Berikut profil subjek kedua:

Nama Lengkap	: AQ
Nama Panggilan	: Q
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir	: 1967
Alamat	:
Agama	: Islam
Usia	: 46 Tahun
Pendidikan	: SLTA
Pekerjaan	: produksi tas wanita
Anak ke-	: 1 dari 4 bersaudara

Untuk memperkuat data yang di ambil dari subjek kedua peneliti menganbil beberapa informan. Sumber data tambahan ini berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung hasil penelitian tentang perilaku yang di alami oleh subjek utama dalam penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah istri subjek, dan karyawan subjek.

**Profil informan 1 (subjek kedua) :**

Nama : ST  
Jenis kelamin : perempuan  
Tempat/tgl lahir : 1976  
Alamat :  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Agama : Islam  
Suku bangsa : Jawa  
Hubungan dengan subjek: Istri

ST adalah merupakan istri subjek yang menemani perjalanan subjek mulai meniti karir hingga sukses seperti saat ini.

**Profil informan 2 (subjek kedua) :**

Nama : UM  
Jenis kelamin : perempuan  
Tempat/tgl lahir : 1946  
Alamat :  
Pekerjaan : ibu rumah tangga

Agama : Islam

Suku bangsa : Jawa

Hubungan dengan subjek: ibu subjek

Informan ke dua dari subjek pertama yaitu UM ibunda subjek, ibu yang mengandung, membesarkan, dan mendidik subjek hingga menjadi seperti sekarang ini,ibu yang sampai saat ini masih tinggal bersama subjek.

**Profil informan 3 (subjek kedua) :**

Nama : IK

Jenis kelamin : perempuan

Tempat/tgl lahir : , 1968

Alamat :

Pekerjaan : penjahit tas

Agama : Islam

Suku bangsa : Jawa

Hubungan dengan subjek: karyawan subjek

IK adalah merupakan salah satu karyawan bapak Q, ibu 2 anak ini mengaku sudah hampir 2 tahun bekerja sebagai penjahit tas, tepatnya sejak karyawan bapak Q masih 3 orang.sampai sekarang jumlah karyawan beliau 25 orang.

**D. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap analisis datayang akan diuraikan secara singkat berikut ini:

## 1. Tahap pra lapangan

### a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang didalamnya terdapat latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta metode penelitian yang akan digunakan.

### b. Memilih lapangan penelitian

Desa kauman kecamatan mojosari kabupaten mojokerto merupakan lokasi penelitian yang dipilih peneliti karena lokasi ini merupakan tempat tinggal subjek penelitian, ditempat ini peneliti juga dapat menyaksikan secara langsung pembuatan dan reparasi kaki palsu, ikut serta dalam pemberian shock therapy kepada pasien dan merasakan hidup bersama keluarga beliau selama beberapa hari.

### c. Mengurus perizinan

Dalam mengurus perizinan langkah pertama yang dilakukan adalah meminta surat izin dari kaprodi psikologi untuk melakukan penelitian di desa kauman kecamatan mojosari kabupaten mojokerto, setelah mendapatkan perizinan dari kaprodi peneliti meminta izin ke kecamatan mojosari, setelah itu surat yang telah di ACC diberi tembusan untuk perizinan ke kelurahan atau kepala desa, kemudian meminta perizinan ke ketua Rw dan Rt setempat. Baru setelah itu penelitian dapat dilakukan.

### d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dari menjajaki dan menilai lapangan adalah upaya untuk mengenal dan memahami lingkungan sosial penelitian, fisik dan keadaan alam tempat dilaksanakannya penelitian. Yang meliputi: pemahaman atas petunjuk dan pemahaman cara hidup, memahami pandangan hidup, dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi, dan situasi latar penelitian. Usaha untuk menentukan informan dapat dilakukan dengan cara: melalui keterangan orang yang berwenang, atau dengan melakukan wawancara pendahuluan oleh peneliti.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya mempersiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

g. Persoalan etika penelitian

Persoalan penelitian adalah dimana peneliti berusaha untuk memahami dan memenuhi peraturan, norma, nilai sosial, serta adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.

2. Tahap lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

1) Pembatasan latar dan penelitian

Peneliti hendaknya mengenal latar terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan latar tertutup. Oleh karena itu peneliti perlu menjalin hubungan yang baik dengan subjek karena subjek perlu diamati secara teliti dan wawancara yang mendalam.

## 2) Penampilan

Peneliti hendaknya menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, tatacara dan kultur penelitian.

## 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan

Jika peneliti memanfaatkan pengamatan berperan serta, maka hendaknya hubungan baik antara subjek dan peneliti dibina. Dengan demikian peneliti dan subjek dapat bekerja sama dengan saling bertukar informasi.

## 4) Jumlah waktu study

Faktor waktu dalam penelitian sangat menentukan. Jika tidak diperhatikan ada kemungkinan peneliti asik dan tenggelam dalam kehidupan orang-orang pada latar penelitian sehingga waktu yang direncanakan berantakan.

## 5) Tahap memasuki lapangan

### a) Keakraban hubungan

Hubungan yang perlu dibina adalah rapport. Rapport adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur

hingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.

b) Mempelajari bahasa

Jika peneliti dari latar yang lain, baik baginya apabila mempelajari bahasa yang digunakan oleh orang-orang pada latar penelitiannya.

c) Peranan peneliti

Peran peneliti dilapangan sangat diperlukan sejauh mana peneliti dapat berperan tergantung dari tempat penelitian dan peneliti itu sendiri.

d) Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Mencatat data

Alat penelitian penting yang biasanya digunakan adalah catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan penelitian, pengamatan, wawancara atau menyaksikan kejadian tertentu.

a. Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan..

Jika peneliti sedang berhadapan dengan kelompok-kelompok yang bertentangan. Peneliti hendaknya tetap bersikap netral,

b. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

memanifestasikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

#### **E. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kapasitas data analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.(Sugiyono,2008).

#### **F. Prosedur pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Metode observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshal menyatakan bahwa “through observation, the resercher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”. Melalui observasi , peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.(Sugiyono,2008).

Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dalam arti luas sebenarnya observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Sutrisno, 1991).

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diamati. (Cholil & Ahmadi, 2003). Pada penelitian ini yang diobservasi adalah lokasi tempat observasi sedang berlangsung dan perilaku subjek yang muncul saat observasi berlangsung, jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian.

## 2) Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan dalam penelitian secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. (Cholil, 2003).

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut (interviewer), sedangkan orang yang diwawancara disebut (interviewee). (Husaini & Purnomo, 2008).

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut:” *a meeting of two persons to exchange information and ideas through*

*question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.(Sugiyono,2008).

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.(Nasution,2009).Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu: pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. .(Moeleong,2005).

### 3) Metode dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. .(Burhan,2008).

Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.(Husaini, 2003).Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, catatan, gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang.(Sugiyono,2008).

#### 4) Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data di lapangan model Milles dan Huberman. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, aktifitas dalam analisis data yaitu; data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.

##### a. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya

##### b. Data *display* (penyajian data)

Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

##### c. *Conclusion drawing* (verification)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Millers dan Huberman adalah pemeriksaan kesimpulan an verifikasi.(Sugiyono,2008).

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaa harus memenuhi:

- 1) Mendemonstrasikan nilai yang benar
- 2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan

- 3) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsisten dan prosedurnya dan kenetralan dari keputusan-keputusannya.(Sugiyono,2008).

Ada beberapa tehnik pemeriksian keabsahan data.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik triangulasi.Triangulasi adalah tenik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumberlainnya. Dengan membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

#### H. Triangulasi dengan sumber

Berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasyang diperoleh melalui waktu dan alat yan berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikataka orang secara pribadi
- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seseorang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan pemerintah.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

## I. Triangulasi dengan metode

Menurut Patto terdapat dua strategi dalam triangulasi metode:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

## J. Triangulasi penyidik atau penulis

ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data, pemanfaatan lainnya membantu mengurangi manipulasi dalam pengumpulan data

## K. Triangulasi dengan teori

Menurut Inculon dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan dinamakan penjelasan banding.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, penelitian dapat merechcek temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. (Moeleong, 2008).

